



Accepted: Februari 2025	Revised: Maret 2025	Published: April 2025
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Pendampingan Komunitas Belajar di Platform Merdeka Mengajar Sekolah

Zuni Tyas Eka Rifayanti¹, Noviardani Kartika Prameswari², Lita Aditya Khoirun Nisa³

E-mail: litaaditya602@gmail.com
123STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya

Abstrak

Peralihan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka memiliki pengaruh kepada pembelajaran terutama pendidik yang ada di Indonesia. Kondisi ini dikarenakan pendidik merupakan elemen utama dalam pelaksanaan kurikulum yang ada di sekolah. Kurangnya pelatihan, seminar, dan workshop mengakibatkan kebingungan pada pendidik untuk menerapkan kurikulum merdeka. Oleh karena itu, dosen memiliki tugas dan amanah yang dituangkan dalam kegiatan Tridharma. Salah satu pada kegiatan tridharma yaitu Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SDN Gumuksari 1 Kecamatan Kalisat Jember. Pembentukan komunitas belajar di platform PMM sebagai wujud implementasi arahan dan berbagi praktik baik ke beberapa pendidik lainnya melalui Komunitas Belajar Platform Merdeka Mengajar. Tujuan dari kegiatan PKM ini salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga memberikan pengalaman yang berharga bagi para pengabdian. Metode yang digunakan dalam PKM adalah metode pendampingan dengan melibatkan tujuh para pendidik di sekolah tersebut. Hasil dari PKM ini yaitu para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mulai aktif di Kelompok belajar PMM. Sebagian besar pendidik menyatakan keinginan untuk segera membentuk kelompok belajar sesuai dengan bidang keahlian dan minat masing-masing. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kelompok belajar untuk mendukung dalam upaya menerapkan Kurikulum Merdeka secara lebih efektif. Dengan adanya metode pendampingan yang dilaksanakan maka pendidik merasa lebih percaya diri untuk menggunakan sebuah teknologi dan bisa bekerja sama

dengan rekan sejawat maka akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah masing-masing .

Kata kunci : komunitas belajar, platform merdeka mengajar

Abstract

The transition from the 2013 curriculum to the independent curriculum has an impact on learning, especially for educators in Indonesia. This condition indicates that educators are the main element in implementing the curriculum in schools. Lack of training, seminars, and workshops has resulted in confusion for educators in implementing the independent curriculum. Therefore, Lecturers have duties and mandates that are outlined in the Tridharma activities. One of the Tridharma activities is Community Service which was carried out at SDN Gumuksari 1, Kalisat District, Jember regarding the formation of a learning community on the PMM platform as a form of implementing Direction and sharing good practices with several other educators through the Merdeka Mengajar Platform Learning Community. The purpose of this PKM activity is a form of social responsibility carried out by lecturers to make a positive contribution to the community. This activity is not only beneficial for the recipients, but also provides valuable experience for the devotees. The method used in PKM is a mentoring method involving seven educators at the school. The results of this PKM are that the participants showed high enthusiasm to start being active in the PMM Study Group. Most educators expressed their desire to immediately form study groups according to their respective fields of expertise and interests. Therefore, it can be concluded that the learning group activities to support the implementation of the Independent Curriculum more effectively. With the mentoring method implemented, educators feel more confident in using technology and can work together with colleagues, which will have a positive impact on the quality of learning in each school.

Keywords: learning community, independent learning platform

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, sistem pendidikan terus mengalami perkembangan dan perubahan guna memenuhi tuntutan zaman (Indrajit, 2016). Peralihan kurikulum dari Kurikulum 13 ke Kurikulum Merdeka menandai komitmen pemerintah Indonesia

untuk terus memperbaiki sistem pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Peralihan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka memiliki pengaruh kepada pembelajaran terutama guru yang ada di Indonesia (Simangunsong et al., 2023). Hal ini dikarenakan bahwa guru merupakan suatu elemen utama dalam pelaksanaan kurikulum yang ada di sekolah. Kurangnya pelatihan, seminar, dan workshop mengakibatkan kebingungan pada guru untuk menerapkan kurikulum merdeka (Angga et al., 2022).

Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia (Kemendikbudristek) terus menerapkan inovasi. Salah satu langkah yang diambil adalah peluncuran Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dalam kegiatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan episode ke – 15 dari program Merdeka Belajar, akan menjadi guru penggerak dan pilar penting dalam pembentukan Pelajar Pancasila yang berintegritas. Pembelajaran, mengajar, dan berkarya adalah tiga ciri utama sarana pendidikan di era digital PMM. Platform ini sangat penting karena mendukung Kurikulum Merdeka, yang akan membangun pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan berkolaborasi di Indonesia (Almarisi, 2023).

Di era digital saat ini, PMM sangat penting untuk membantu guru mengembangkan praktik mengajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Berbagai perangkat ajar disediakan oleh fitur “Mengajar” platform untuk digunakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Lebih dari 2.000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka tersedia, memberikan panduan lengkap bagi guru dalam menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan semangat kurikulum baru. Namun, peran guru penggerak dalam mengembangkan PMM tidak terbatas pada menyediakan referensi belajar (Nikmatin Mabsutsah & Yushardi, 2022). Selain itu, platform ini membantu guru bekerja sama dan berbagi informasi.

Kurikulum merdeka membutuhkan kerja sama yang kuat antara guru, siswa, pihak terkait lainnya. Dengan fitur “Berkarya” PMM memberikan peluang bagi guru dalam bekerjasama dalam mengembangkan materi pendidikan yang inovatif dan relevan. Tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa tetapi juga membantu guru untuk mengadopsi metode pembelajaran baru. Karya yang dibuat memberikan rekam jejak digital positif dan membantu guru pencipta karya

membangun portofolio adalah keuntungan tambahan (Sejarah Sman & Rupert, 2021; Taufik Hidayat et al., n.d.)

Konten PMM unik karena dikembangkan secara khusus oleh Kemendikbudristek. Konten ini membantu siswa dalam memahami dan menerapkan belajar di lembaga pendidikan yang telah aktif terlibat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Oleh karena itu, PMM bukan hanya sekedar platform pendidikan, tetapi juga menjadi pendampingan guru dalam menghadapi masalah dan perubahan dunia pendidikan.

Dalam menjalankan tugasnya, PMM mengutamakan inklusi dan kesetaraan. Platform ini dimaksudkan untuk membantu para guru dari berbagai latar belakang dan lokasi mengatur Kurikulum Merdeka. Pendidik akan lebih termotivasi untuk membuat pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna bagi siswa dengan adanya PMM.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa sekolah menghadapi masalah dalam penggunaan PMM. Sebagian besar guru masih menghadapi kesulitan dalam mengakses platform digital seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM), terutama untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Hidayat: 2022).

Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian ini bahwa sebagian besar guru belum memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada waktu setelah diumumkan. Oleh sebab itu, guru masih kurang memahami strategi dari penerapan kurikulum merdeka dan kurangnya referensi dalam pembelajaran (Dewi et al., 2024). Maka dari itu bahwa tujuan untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pembentukan tim dari dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk membantu dalam memberikan sosialisasi agar sekolah di SD Gumuksari ! Kecamatan Kalisat Jember bisa menerapkan kurikulum merdeka di tahun ajaran baru terutama para tenaga pendidik seperti guru bisa menyusun strategi mengajar agar siswa termotivasi dan berfikir kritis dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di SD Gumuksari 1 Kecamatan Kalisat Jember dilakukan dengan maksud untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi tentang cara – cara yang baik untuk menerapkan kurikulum merdeka. Kami memberikan penjelasan materi tentang pemanfaatan platform merdeka mengajar dan mengikuti komunitas belajar di platform merdeka mengajar pada kegiatan PKM ini (Ramadhan et al., 2024).

Metode

Pada PKM ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan coaching bahwa perlu diketahui metode pendampingan coaching tersebut dengan tujuan untuk memberdayakan seorang guru terutama guru Sekolah Dasar (SD) untuk meningkatkan kinerja dengan mengungkap potensi dalam dirinya. Sebelum memberikan pendampingan ketua pengabdian kepada masyarakat melakukan Diskusi kebutuhan Awal kondisi sekolah dan urgensi kebutuhan sekolah dalam pendampingan penguatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat(Nasution, n.d.).

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di SDN Gumuksari 1 yang beralamat di Jl. Kalisat 22, Gumuksari, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur pada tanggal 19 Agustus 2024 untuk melakukan perizinan dan pada tanggal 24-26 September 2024 berlangsungnya pengabdian dengan mensosialisasikan platform merdeka mengajar tersebut dengan sasaran utama yaitu para guru-guru di SD di tempat pengabdian tersebut. Jumlah guru yang mengikuti kegiatan PKM ini yaitu 7 bapak dan ibu guru(Al et al., n.d.). Kegiatan pengabdian dengan menerapkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dilakukan melalui penyampaian materi dan diskusi dengan narasumber dan peserta. alat yang diperlukan dalam pengabdian ini ketika penyampaian materi yaitu para pengabdi menyiapkan segala macam keperluan untuk berjalannya kegiatan ini seperti proyektor dan buku terkait dengan platform merdeka mengajar yang diberikan kepada guru-guru sebagai peserta dari pengabdian tersebut(Rahmadani & Kamaluddin, 2023).

Keberhasilan pengabdian dalam kegiatan ini diukur dengan standar yang pemaksimalannya penggunaan platform merdeka belajar dan bergabung dalam komunitas merdeka belajar untuk mengimplementasi kurikulum merdeka serta sekolah yang tidak hanya menyediakan akses ke berbagai materi ajar, tetapi juga membentuk Komunitas Belajar di mana guru dapat saling berbagi pengalaman, ide, dan inovasi(Setiariny, 2023)

Hasil

Kegiatan PKM ini berlangsung pada hari Selasa hingga Kamis tanggal 24 hingga 26 September 2024 di SDN Gumuksari 1 Jember. Aktivitas PKM ini diikuti oleh semua pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut. Sebelum memberikan pendampingan ketua pengabdian kepada masyarakat

melakukan Diskusi kebutuhan Awal kondisi sekolah dan urgensi kebutuhan sekolah dalam pendampingan penguatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Diskusi kebutuhan Awal kondisi sekolah dan urgensi kebutuhan sekolah

Pembahasan

Setelah melaksanakan kegiatan diskusi awal, maka Pendampingan Guru dalam Mengenal Komunitas Belajar Di Platform PMM para guru diminta membuka aplikasi PMM dengan akun belajar.id kemudian kami mendampingi untuk bisa mengenal lebih lanjut terkait mengikuti kornel yang ada di platform PMM. Para guru sebelumnya sudah memiliki akun belajar.id sehingga memudahkan dalam proses pendampingan. Platform ini menjadi sumber daya digital yang dirancang untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dan menyediakan materi pembelajaran yang sesuai dengan semangat merdeka belajar. PMM Sekolah tidak hanya menyediakan akses ke berbagai materi ajar, tetapi juga membentuk Komunitas Belajar di mana guru dapat saling berbagi pengalaman, ide, dan inovasi (Mones et al., 2022).



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pemaksimalan Platform Merdeka Mengajar

Kegiatan pengabdian berlangsung, salah satu kekurangan yang muncul adalah bahwa banyak guru tidak memanfaatkan platform PMM, yang menyebabkan pemahaman mereka tentang kurikulum merdeka menjadi kurang baik (Azkia et al., 2021). Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan pelatihan yang lebih intensif dan terstruktur, seperti *In House Training* (IHT), telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman guru tentang kurikulum baru. Pelatihan intensif dan workshop untuk guru dapat membantu mereka menjadi lebih profesional dan memahami kurikulum merdeka, sehingga mereka dapat memperbaiki kekurangan yang muncul selama pengabdian (Handayani et al., n.d.).

Implementasi kegiatan pendampingan pemaksimalan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam tema Pemaksimalan Komunitas Belajar Para guru sangat antusias dalam mengenal Kombel PMM. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mulai aktif di Kombel PMM. Sebagian besar guru menyatakan keinginan untuk segera membentuk kelompok belajar sesuai dengan bidang keahlian dan minat masing-masing (Labudasari et al., 2024). Mereka mengakui bahwa Kombel merupakan alat yang sangat bermanfaat untuk saling mendukung dalam upaya menerapkan Kurikulum Merdeka secara lebih efektif. Dengan adanya pendampingan ini, guru merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dan bekerja sama dengan rekan sejawat, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah masing-masing (Rohman et al., n.d.).

Pada saat kegiatan diskusi pendampingan kepala sekolah Konfirmasi dan memaparkan ibu Kepala Sekolah Terkait Komunitas Belajar di Sekolah yang sudah terbentuk dan akan dilanjutkan mengaktifkan akun komunitas belajar di PMM.



**Gambar 3. Konfirmasi dan pemaparan ibu Kepala Sekolah
Terkait Komunitas Belajar di Sekolah yang sudah terbentuk dan
akan di tindaklanjuti mengaktifkan akun komunitas belajar di
Platform merdeka mengajar**

Penutup

Pelaksanaan PKM di SDN Gumuksari 1 Jember sangat menarik perhatian bapak/ ibu guru dengan tema pendampingan komunitas belajar pada platform merdeka mengajar. Materi yang disampaikan pada PKM ini adalah penggunaan platform merdeka mengajar dan mengarahkan bapak/ibu guru untuk membentuk komunitas belajar pada implementasi kurikulum merdeka. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pemaksimalan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam tema Pemaksimalan Komunitas Belajar Para guru sangat antusias dalam mengenal Kombel PMM. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mulai aktif di Kombel PMM. Saran yang diberikan pada kegiatan PKM ini adalah agar guru selalu memanfaatkan platform merdeka mengajar dan bergabung pada komunitas belajar untuk menguasai kurikulum merdeka.

Daftar Pustaka

- Al, J., Staidaf, B., Setia Siregar, U., Dasar, S., & Kepahiang, K. E. (n.d.). Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka. In *Jurnal Al Burhan* (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnal.staidaf.ac.id/>
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111–117. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6291>
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Azkiah, H., Hamami, T., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kemampuan

- Critical Thinking. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Dewi, S. E., Santoso, A., & Dewi, R. S. I. (2024). Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Pendukung Optimalisasi Merdeka Belajar Jenjang Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 350. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3096>
- Handayani, D., Amir, H., Nyoman Candra, I., Alperi, M., Bengkulu, U., & Provinsi Bengkulu, B. (n.d.). *Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Implementasi Kurikulum merdeka bagi Guru MIPA (Dewi Handayani) DULANG Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (Pmm) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru Mipa.*
- Hidayat, A., Salim, I., Program, R., Pendidikan, S., Fkip, S., & Pontianak, U. (n.d.). *Peran Guru dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model PBL pada Pembelajaran Sosiologi di MA Almustaqim.*
- Labudasari, E., Rochmah, E., & Fitriyah, S. R. (2024). Pendampingan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru SD. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.31943/abdi.v6i2.169>
- Mones, A. Y., Negeri, U., Masitoh, S. S., Nursalim, S. M., & Surabaya, U. N. (2022). Sebuah Tinjauan Pedagogi Kritis Menurut Paulo Freire) Merdeka Belajar: A Legitimation Against Freedom And Education Transformation (An Overview of Critical Pedagogy According to Paulo Freire. In *Jurnal Yaqzhan* (Vol. 08, Issue 02). <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/yaqzhan/index>
- Nasution, S. W. (n.d.). *Prosiding Pendidikan Dasar URL: https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181*
- Nikmatin Mabsutsah, & Yushardi, Y. (2022). Analisis Kebutuhan Guru terhadap E Module Berbasis STEAM dan Kurikulum Merdeka pada Materi Pemanasan Global. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(2), 205–213. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.588>

- Rahmadani, F. B., & Kamaluddin, K. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 113–122. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2929>
- Ramadhan, I., Wijaya, T., & Imran, I. (2024). Workshop Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sanggau. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 411–418. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v5i2.3772>
- Rohman, M. A., Fauziyah, A., Atikah, C., Teknologi, M., Universitas, P., & Tirtayasa, A. (n.d.). *Pemanfaatan Platfrom Merdeka Mengajar (Pmm) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smpn 1 Pontang*.
- Sejarah Sman, G., & Rupert, I. (2021). *Pengunaan Buku Teks Sejarah Indonesia pada Satuan Pendidikan Menengah atas dalam Kurikulum 2013 Anju Nofarof Hasudungan **.
- Setiariny, E. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 23–33. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.81>
- Simangunsong, D. I. R., Rahayu, M. R., Mulyadi, F., & Saputra, G. (2023). *Pengaruh Perubahan K-13 Citation : Maimunah* (Vol. 01). <https://doi.org/>
- Taufik Hidayat, M., Rizki, A., Junaidi, T., Keguruan dan, F., & Bahasa Indonesia MAN, G. (n.d.). *Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (Pmm) Bagi Guru Mgmp Bahasa Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah Kota Langsa*. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i1.63-7>